

ABSTRAK

Fitria Ramadhania: Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani Indah Lestari (*Asset-Based Community Development* di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)

Kelompok Wanita Tani (KWT) Indah Lestari dibentuk pada tahun 2013 di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Setelah sempat vakum, kelompok ini kembali aktif pada tahun 2017 dan terus berkembang melalui dukungan berbagai pihak.

Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi pemberdayaan yang diterapkan KWT Indah Lestari, meliputi upaya menciptakan kesempatan bagi anggota untuk mengembangkan potensi, penguatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan, serta perlindungan dan pemerataan akses bagi seluruh anggota.

Penelitian menggunakan teori pemberdayaan Suharto (2014) yang meliputi dimensi pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan, serta konsep *Asset-Based Community Development* (ABCD).

Metode yang digunakan adalah ABCD dengan pendekatan kualitatif konstruktivisme. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FDG), dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman serta diuji dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KWT Indah Lestari menerapkan strategi pemberdayaan secara holistik melalui pengembangan lingkungan yang inklusif, peningkatan kapasitas anggota melalui penyuluhan dan penerapan teknologi smart farming, serta perlindungan anggota melalui legalitas kelompok, distribusi hasil yang adil, dan regenerasi kepemimpinan. Strategi tersebut mendorong kemandirian anggota dan memperkuat keberlanjutan kelompok dalam aspek finansial, teknis, dan jaringan usaha.

Kata kunci: Strategi Pemberdayaan Masyarakat, *Asset-Based Community Development* (ABCD), Kelompok Wanita Tani, Pemberdayaan Perempuan.